

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2018). Adapun variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*) yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat (*dependent*) yaitu kepatuhan pelaksanaan posyandu lansia.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dukungan Keluarga	Peran serta keluarga untuk mendorong kemauan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Dukungan keluarga yang dicantumkan meliputi: a. Dukungan informal b. Dukungan Penghargaan c. Dukungan Instrumental d. Dukungan Emosional	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Tidak Mendukung (jika skor <40) 1 = Mendukung (jika skor \geq 40) (Agustina, 2017)	Ordinal
Kepatuhan Pelaksanaan	Keikutsertaan lansia dalam pelayanan	Lembar Checklist	Absensi Kehadiran	0 = Tidak Aktif (jika dalam 12	Ordinal

Posyandu Lansia	terpadu di wilayah tertentu yang sudah disepakati dan digerakan oleh masyarakat	Lansia	bulan <8 kali hadir ke posyandu) 1 = Aktif (jika dalam 12 bulan ≥8 kali hadir ke posyandu) (Sunaryo, 2016)
-----------------	---	--------	--

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia di Puskesmas Haji Pemanggilan sebanyak 440 lansia.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2018) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Perhitungan jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + 440 (d^2)}$$

$$n = \frac{440}{1 + 440 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{440}{1 + 4,4}$$

$$n = \frac{440}{5,4}$$

$$n = 81,4$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10 % (0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 81,4 lansia atau dibulatkan menjadi 81 lansia.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Notoatmodjo, 2018). Cara random yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan system kocok arisan.

4. Kriteria Sampel

a. Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat Baca dan tulis
- 3) Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

b. Eksklusi

- 1) Usia >75 tahun
- 2) Mengalami keterbatasan fisik (masalah kesehatan) seperti stroke, lumpuh.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Lampung Tengah. Adapun waktu pelaksanaannya pada bulan Januari 2024

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hak objek penelitian dan lainnya yang harus di lindungi (Nursalam, 2017). Beberapa etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika responden setuju, maka diminta untuk mencentang kolom setuju pada kuesioner dan sebaliknya jika responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak-hak responden. responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi subjek penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti harus menjaga dan merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek penelitian dengan cara subjek diminta untuk mengisi nama dengan nama inisial pada kuesioner dalam google form. Kemudian peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Responden harus diperlakukan secara adil dengan cara mendapatkan penjelasan dan kesempatan bertanya terhadap penelitian. Kemudian peneliti harus bersikap terbuka dan jujur kepada semua responden penelitian.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian ataupun kesalahan terhadap responden.

6. Asas Kemanfaatan

Penelitian harus dapat memberikan manfaat bagi responden secara optimal.

7. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian. Subjek berhak mendapat informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, serta prosedur penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan lengkap yang tertuang dalam surat permohonan berpartisipasi sebagai subjek penelitian, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab pertanyaan dari subjek dengan terbuka, memberikan waktu kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian instrument yang digunakan untuk variabel keaktifan adalah lembar *checklist* dengan acuan absensi kehadiran lansia. Dan yang digunakan pada variabel dukungan keluarga berupa kuesioner. Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari hasil penelitian Elis Agustina (2017) dengan judul “hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu

Lansia Di Puskesmas Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan". Adapun kisi-kisi kuesioner meliputi: kuesioner terdiri dari 16 pernyataan menggunakan model skala likert dengan 16 soal yang teruji. Soal dukungan instrument 4 soal (nomor 1, 2, 3 dan 4), dukungan informasional 3 soal (nomor 5, 6 dan 7), dukungan emosional 4 soal (nomor 8, 9, 10 dan 11), dukungan penghargaan 2 soal (nomor 12 dan 13), dukungan harga diri 3 soal (nomor 14, 15 dan 16). Namun setelah dilakukan uji validitas terdapat 11 soal yang valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

- 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari memberikan surat izin pre survey dari Universitas Muhammadiyah diberikan kepada KUPT Puskesmas Haji Pemanggilan
- 2) Melakukan pendataan responden yang dapat dijadikan sampel,
- 3) Melakukan random/kocokan untuk menentukan lansia yang terpilih menjadi sampel
- 4) Melakukan kunjungan kerumah lansia untuk melakukan penelitian bagi lansia yang tidak hadir di Posyandu Lansia
- 5) Kemudian memebrikan *infomed consent* pada lansia yang akan dilakukan penelitian,
- 6) Pelaksanan penelitian dilakukan di Posyandu Lansia
- 7) Selanjutnya memberikan kuesioner dukungan keluarga untuk diisi oleh lansia.

- 8) Apabila lansia tidak dapat mengisi sendiri maka dilakukan wawancara sesuai isi kuesioner
- 9) Setelah kuesioner selesai di isi oleh responden, kuesioner diambil kembali
- 10) Mengisi lembar checklist dengan mengobservasi daftar kehadiran lansia di Posyandu lansia
- 11) Melakukan pengolahan data.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur dengan tepat konsep yang menjadi acuannya. Pada penelitian ini kuesioner dukungan keluarga adapri dari hasil peneitian Elis Agustina (2017) setelah dilakukan uji validitas dengan SPSS 16 didapatkan r tabel 0,3610 dengan derajat kebebasan 0,05. Realibility adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya dan dapat di andalkan. Hasil pengukuran akan konsisten atau tetap asas bila di lakukan pengukuran berulang (konsistensi,akurasi dan presisi). Untuk mengetahui reliabilitas hasil observasi, penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan SPSS 16 didapatkan Alpha Cronbach 0,879 dari 16 pernyataan dukungan keluarga yang di uji reliabilitas sehingga reliable, Alpha cronbach 0,924.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2019) setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap ini peneliti melakukan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

b. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Adapun kode yang digunakan meliputi:

Dukungan Keluarga

Kode 0 = Tidak Mendukung (jika skor <40)

Kode 1 = Mendukung (jika skor ≥ 40)

Keaktifan Posyandu Lansia

Kode 0 = Tidak Aktif (jika dalam 12 bulan <8 kali hadir ke posyandu)

Kode 1 = Aktif (jika dalam 12 bulan ≥ 8 kali hadir ke posyandu)

c. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti melakukan perhitungan data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi

d. *Processing*

Peneliti melakukan memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi dengan SPSS versi 20.0.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proposi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi dukungan keluarga dan kepatuhan posyandu lansia.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan posyandu lansia. Untuk menentukan analisis dalam penelitian ini uji digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil uji dilihat dengan menggunakan *Confident interval* (CI) 95 % dan *Alpha* (α) 0,05 sehingga bila *p value* $< 0,05$ H_0 ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan/pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan/pengaruh yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018).